BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 2 Gambut

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km. 15, 200 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dibangun di atas tanah seluas 450, 5 meter persegi yang diperoleh dari hasil swadaya masyarakat pada masa itu.

Pada mulanya berasal dari Sekolah Kejuruan yang didirikan pada tanggal 15 Oktober 1954 dengan nama Pendidikan Guru Agama Swasta (PGAS) sampai tahun 1978. Pendidikan Guru Agama Swasta ini ada perubahan statusnya MTsN dan MAN yang resmi dinegerikan pada tanggal 01 Juli 1979 yang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1978 resmi statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri yang masa belajarnya selama 3 tahun. Kemudian sekarang dinamakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Kemudian status tanah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut ini mempunyai batas-batas tanah bangunan:[76]

a. Sebelah Utara berbatasan dengan MAN 1 Martapura.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Lahan Pertanian Milik Penduduk.
c. Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Raya.
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Tanah Milik Penduduk.

[76]Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

Sejak berdirinya Pendidikan Guru Agama Swasta sampai sekarang dinegerikan menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut, tentunya dilakukan pergantian Kepemimpinan yang sesuai dengan masa jabatannya, yang telah ditetapkan oleh Ka Kanwil Departemen Agama Prop. Kalimantan Selatan. Adapun Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Gambut ini telah dipimpin oleh beberapa Kepala Madrasah, diantaranya:

a. H. Abdul Karim, BA, yang mulai bertugas 01 Juli 1979 sampai 01 Juli 1983.
b. Drs. H. Anwar Kaderi, yang mulai bertugas 01 Juli 1983 sampai 1986.
c. Asmuri CH, yang bertugas mulai 01 Maret 1986 sampai 01 Maret 1988.
d. Drs. M. Saberi Ismail, yang bertugas mulai 01 Jnuari 1988 sampai 1994.
e. Drs. Sudirman, yang bertugas mulai 01 April 1994 sampai 1995.
f. Drs. H. Djuhdi, yang mulai bertugas mulai 01 April 1995 sampai 2004.
g. Drs. Zarkasi, yang bertugas mulai 14 Juli 2004 sampai 12 Agustus 2009.
h. Drs. Firdaus Syu'aib, MM, yang bertugas mulai 13 Agustus 2009 sampai 23 Mei 2011.
i. H. Sasi Hermanto, M. Si, yang bertugas mulai tanggal 24 Mei 2011 sampai 15 Agustus 2013.
j. Drs. Sibahani, yang bertugas mulai tanggal 02 September 2014 sampai sekarang.[77]

[77]Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

2. Visi dan Misi MTsN 2 Gambut

Visi dari MTsN 2 Gambut adalah berprestasi, berbudaya, beriptek, dan berlandaskan iman dan takwa.

Sedangkan, Misi dari sekolah MTsN 2 Gambut adalah sebagai berikut:

a. Mengembangkan lingkungan madrasah yang bersih, indah dan nyaman yang kondusif.
b. Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran Islam.
c. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
d. Meningkatkan dan mengoptimalkan mutu lulusan.
e. Meningkatkan prestasi.
f. Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup.[78]

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekpresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi, kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier siswa. Sedangkan, untuk kegiatan ekstrakurikuler dapat

[78]Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

dilakukan melalui kegiatan kepramukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah remaja.[79]

Berdasarkan kondisi obyektif madrasah, maka kegiatan pengembangan diri dipilih dan ditetapkan adalah:

a. Kegiatan pelayanan konseling.

   Melayani:

   1) Masalah kesulitan belajar siswa,
   2) Mengembangkan karir siswa,
   3) Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi,
   4) Masalah dalam kehidupan sosial siswa.

b. Palang Merah Remaja.
c. Pramuka.
d. Menjahit.
e. Memasak.
f. Menghias Kue.
g. Membuat Sasirangan Banjar.
h. Maulid Al-Habsyi.
i. Hadrah.
j. Tenis Meja.
k. Bulu Tangkis.
l. Pencak Silat.
m. Senam.

[79]Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

n. Volly Ball.

o. Futsal.

Mekanisme Pelaksanaan:

a) Kegiatan Pengembangan Diri dilakukan di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler) dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi yang baik maupun mendatangkan pelatihan dari luar sekolah berdasarkan surat keputusan Kepala MTsN 2 Gambut,

b) Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri, antara lain:

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pengembangan Diri

NO	NAMA KEGIATAN	HARI
1.	Kegiatan Pelayanan Konseling	Senin s.d Sabtu
2.	Palang Merah Remaja	Sabtu
3.	Pramuka	Jumat
4.	Menjahit	Kamis
5.	Memasak	Kamis
6.	Menghias Kue	Kamis
7.	Membuat Sasirangan Banjar	Kamis
8.	Maulid Al- Habsyi	Rabu
9.	Hadrah	Rabu
10.	Tenis Meja	Selasa
11.	Bulu Tangkis	Selasa
12.	Pencak Silat	Sabtu
13.	Senam	Jumat
14.	Volly ball	Kamis
15.	Futsal	Rabu

Sumber: Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

a. Alokasi Waktu

Alokasi waktu untuk kegiatan pengembangan diri setara dengan 2 (dua) jam pelajaran di kelas.

b. Penilaian.

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orangtua dalam bentuk kualitatif:

Tabel 4.2 Penilaian Kegiatan Pengembangan Diri

KATEGORI	KETERANGAN
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

Sumber: Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

B. Deskripsi Kegiatan Pramuka MTsN 2 Gambut

1. Susunan Kepengurusan Gerakan Pramuka

Suatu organisasi dikatakan baik apabila organisasi tersebut memiliki tujuan yang jelas, memiliki perencanaan yang matang, di samping itu juga perlu kerjasama yang baik dan komunikasi baik pula untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun susunan kepengurusan gerakan pramuka MTsN 2 Gambut sebagai berikut:[80]

a. MABIGUS : Drs. Sibahani

b. Komite Sekolah : H. Abdurrahman, S. Pd

c. Pembina OSIS : Ati Hasnawati, S. Ag

d. Pembina GUDEP Puteri : Ati Hasnawati, S. Ag

e. Pembina GUDEP Putera : Syamsul Mu'arif, S. Pd

f. Dewan Kerja Penggalang

g. Anggota

[80]Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

2. Perlengkapan Kegiatan Pramuka

Dalam kegiatan pramuka ini ada beberapa perlengkapan yang dimiliki MTsN 2 Gambut demi menunjang proses berlangsungnya kegiatan pramuka. Perlengkapan tersebut diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perlengkapan Kegiatan Pramuka

NO.	NAMA BARANG	SATUAN
1.	Tenda	2 Buah
2.	Tali Belati	± 200 Meter
3.	Topi Pramuka	10 Buah
4.	Bendera Pramuka (cokelat)	3 Buah
5.	Bendera Pramuka (ungu)	2 Buah
6.	Tongkat	± 50 Bilah
7.	Terpal	5 Buah
8.	Kompor	2 Buah
9.	Bendera Semaphore	20 Buah
10.	Pluit	5 Buah

Sumber: Dokumen dari bagian Tata Usaha MTsN 2 Gambut.

3. Prestasi Kegiatan Pramuka

Dalam kegiatan pramuka ini banyak anggota pramuka yang meraih prestasi, hal ini dilihat dari antusias anggota pramuka sangat tinggi dalam mengikuti berbagai macam perlombaan kepramukaan dan didukung oleh pelatih dan atau pembina pramuka yang senantiasa memberi arahan ataupun bimbingan.

Setiap kali anggota pramuka mengikuti perlombaan, pasti ada prestasi yang diraih oleh mereka yang membawa nama baik sekolah. Tentunya dengan prestasi ini menjadikan bertambahnya koleksi piala ataupun piagam penghargaan yang diraih oleh siswa-siswi MTsN 2 Gambut. Dalam pendataan prestasi anggota pramuka ini,

peneliti mengambil prestasi anggota pramuka 6 tahun terakhir ini, yang mana terhitung dari tahun 2010-2016.[81]

C. Penyajian Data

Pada saat ke lokasi penelitian tepatnya pada tanggal 12 Oktober 2016 pukul 09.35 guna untuk meminta ijin penelitian. Peneliti menemui ketua tata usaha, kepala sekolah dan terakhir bertemu langsung dengan pembina pramuka. Pada dasarnya peneliti diterima untuk melakukan penelitian di sana.

Pembina pramuka menceritakan sekilas terkait kegiatan pramuka yang ada di MTsN 2 Gambut tersebut, tepatnya di depan ruang guru. Hasil yang didapat peneliti terkait kegiatan pramuka di sana diantaranya: kegiatan pramuka dilaksanakan pada hari jum'at pukul 14.00-16.00, yang mana diikuti oleh siswa khususnya kelas VII, dilatih langsung oleh pelatih dari luar yang memang ahli dibidangnya juga merupakan alumni dari MTsN 2 Gambut dan didampingi oleh pembina pramuka dan dewan kerja penggalang yang terdiri dari kelas VIII & IX. Mereka ini orang-orang pilihan yang memang aktif dikegiatan pramuka, mereka kadang-kadang ikut membantu dalam proses kegiatan pramuka.

1. Nilai Akhlak Yang Ada dikegiatan Pramuka MTsN 2 Gambut

Hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta didukung oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus permasalahan, menunjukkan adanya beberapa temuan mengenai nilai akhlak pada siswa yang ada

[81]Lihat Lampiran Tabel 4.4.

pada setiap kegiatan yang berlangsung dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut. Peneliti menganalisis bentuk kegiatan yang mencerminkan adanya nilai akhlak pada siswa dikegiatan pramuka. Berikut uraian mengenai nilai akhlak pada siswa yang ada dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

a. Kedisiplinan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka dan anggota pramuka, diketahui bahwa nilai akhlak yang sangat ada, sangat penting dan paling utama bagi anggota pramuka ialah tentang kedisiplinan.

Pada saat peneliti mewawancarai pembina pramuka, menyampaikan hal berikut:

> "*Yang paling utama kami lajarkan itu terkait kedisiplinan dimana anak disuruh tepat waktu, wan capat pas kegiatan pramuka. Yang kaya pas PBB anak dituntut agar patuh lawan aba-aba, munnya kada patuh berarti kada disiplin, kada bajalan lancar berarti tujuan dari kegiatan PBB* ".[82]

Hal tersebut senada dengan penuturan salah satu anggota pramuka kelas VII, hasil wawancara sebagai berikut:

> "*Pas kegiatan pramuka toh, pelatih dan atau pembina pramuka ma,ajarkan supaya jangan talambat datang ka sakolahan, wan pas kegiatan PBB kami disuruh patuh lawan mandangar akan aba-aba dari pelatih dan atau pembina pramuka*".[83]

---

[82]Wawancara dengan Bapak Syamsul Mu'arif, Pembina Pramuka, MTsN 2 Gambut, 21 Oktober 2016. Keterangan: seluruh hasil wawancara didapat dari Bapak Syamsul (selaku pembina pramuka putera) dan Ibu Ati (selaku pembina pramuka puteri) menyampaikan hal yang serupa dengan apa yang didapat dari Bapak Syamsul.

[83]Wawancara dengan Achmad Fauzan, Anggota Pramuka Kelas VII, MTsN 2 Gambut, 21 Oktober 2016.

Lebih lanjut lagi, peneliti melakukan observasi pada kegiatan pramuka yang berlangsung pada tanggal 21 Oktober 2016, peneliti melihat bahwa kedisiplinan tercermin dari kegiatan pramuka yang dibuka dengan tiupan peluit oleh pembina pramuka pertanda bahwa kegiatan pramuka akan segera dibuka, pada saat peluit ditiup oleh pembina pramuka, disitulah semua anggota pramuka langsung berlarian menuju halaman untuk segera berbaris dengan rapi menurut regu masing-masing dan melakukan upacara pembukaan dengan disiplin. Tidak satupun terlihat siswa yang datang terlambat ketika upacara pembukaan dimulai.

Pada praktek PBB anggota pramuka mematuhi berbagai perintah/aba-aba dari pelatih dan atau pembina pramuka, yakni seperti perintah siap-GRAK, hadap kanan-GRAK, hadap kiri-GRAK, lencang kanan-GRAK, haluan kanan/kiri-JALAN, dua langkah ke depan-JALAN, satu langkah ke belakang-JALAN, maju-JALAN, balik kanan-GRAK, hormat-GRAK, jalan di tempat-GRAK, istirahat-GRAK, bubar-JALAN.

Kedisiplinan ditanamkan oleh pelatih dan atau pembina pramuka dengan melakukan pembiasaan mengecek atribut kelengkapan siswa ketika upacara pembukaan berlangsung. Selanjutnya, kedisiplinan akan kehadiran anggota pramuka yang tepat waktu juga ada pada kegiatan pramuka pada tanggal 21 Oktober 2016, walaupun hanya sedikit siswa yang berangkat mengikuti kegiatan pramuka tetapi tidak terlihat ada satupun siswa yang terlambat datang.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut dapat diketahui bahwa terdapat nilai akhlak kedisiplinan dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

b. Religius

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian mulai dari tanggal 21 Oktober, 28 Oktober, 04 November, 11 November , dan 18 November 2016 nilai religius selalu ada pada setiap kegiatan seperti upacara pembukaan dimulai dengan salam dan dijawab oleh seluruh anggota pramuka kemudian berdo'a dan diakhiri dengan do'a penutup, dan ditambah lagi dengan shalat ashar secara berjamaah di Mushalla sekolah yang mana ini hanya diwajibkan bagi kaum laki-laki saja.

Hasil wawancara dengan pembina pramuka, bahwasanya:

> "*Salain bado'a sebelum wan imbah pramuka, di tangah-tangah kegiatan toh, anggota pramuka khususnya lalakian diwajib akan sambahyang ashar bajamaah lawan pelatih dan atau pembina pramuka di Mushalla yang di sakolahan pas waktu ashar datang*".[84]

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan salah satu anggota pramuka pada 28 Oktober 2016, beliau menuturkan seperti ini:

> "*Satiap kegiatan pramuka, pelatih dan atau pembina pramuka pasti mamimpin do'a sabalum wan imbah kegiatan pramuka, lawan jua sagan lalakiannya wajib sambahyang bajama'ah di Mushalla sakolahan*".[85]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diketahui terdapat nilai moral religius dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

---

[84]Wawancara dengan Bapak Syamsul Mu'arif, Pembina Pramuka, MTsN 2 Gambut, 18 Oktober 2016.

[85]Wawancara dengan M. Arya Putra Lesmana, Anggota Pramuka, MTsN 2 Gambut, 28 Oktober 2016.

c. Kemandirian

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dengan salah satu anggota pramuka, tepatnya di parkiran sekolah MTsN 2 Gambut. Menuturkan sebagai berikut:

> "*Hari ini kada pramuka, bapaknya auran, kayanya bapak ka Landasan Ulin pang. Tapi, kami turunan handak latihan banaham. Kami esok lomba L.T III jua*".[86]

Dari petikan wawancara di atas, kemandirian anggota pramuka terlihat dari keinginan mereka yang ingin latihan tanpa memperdulikan didampingi oleh pelatih dan atau pembina pramuka. Mereka mengatur jadwal latihan sendiri tanpa diperintah oleh pelatih dan atau pembina pramuka.

Hal tesebut didukung dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti setelah wawancara dengan salah satu anggota pramuka di atas, yakni terlihat anggota pramuka yang ingin mengikuti lomba dengan semangatnya mereka latihan tanpa ada pelatih dan atau pembina pramuka.

Hasil wawancara dengan pelatih dan atau pembina pramuka pada 31 Oktober 2016 terkait kemandirian anggota pramuka di sana, dan pelatih dan atau pembina pramuka menuturkan seperti ini:

> "*Pas kegiatan pramuka nilai akhlak manganai kemandirian ada pada semangat dari anggota pramuka, talihat pas ad palombaan yang handak diumpati, kakanakan bisa latihan saorang tanpa kami jadwal akan latihannya. Imbah itu, kemandirian talihat pas ada tugas, disitu kakanakan pramuka bausaha manggawi tugasnya saorang*".[87]

---

[86]Wawancara dengan M. Arsyad, Anggota Pramuka, MTsN 2 Gambut, 28 Oktober 2016.

[87]Wawancara dengan Bapak Syamsul Mu'arif, Pembina Pramuka, MTsN 2 Gambut, 31 Oktober 2016.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diketahui terdapat nilai akhlak kemandirian dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

d. Kerjasama

Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa anggota pramuka, tercermin nilai kerjasama yang dilakukan antara anggota regu, hasil wawancara dengan salah satu anggota pramuka tersebut:

> "*Dari sabarataan materi pramuka yang kami pelajari, kegiatan m.olah pionering, maulah tenda yang mangajarkan kami supaya bakerjasama lawan kakawanan kalompok*".[88]

Selain itu, pembina pramuka pada saat diwawancarai tanggal 04 November 2016, menuturkan:

> "*Adanya nilai tentang kerjasama yang ditanamkan malaui kegiatan pramuka yaitu sebagai berikut: saat ada tugas mancari materi atau solusi pemecahannya talihat ada kerjasama dengan kawan atau kadada, lawan waktu praktek maulah tenda kaina kalihatan bisa bakerjasama lawan kawan sakalompok atau kada*".[89]

Selanjutnya peneliti juga menemukan saat observasi adanya kerjasama antara para anggota pramuka dalam kegiatan pramuka yang berlangsung pada tanggal 11 Oktober 2016, ketika latihan praktek membuat pionering, sangat terlihat kerjasama antara anggota pramuka dalam setiap kelompoknya dan saat praktek membuat tenda juga terlihat sekali kerjasama antara anggota pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diketahui terdapat nilai akhlak kerjasama dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Gambut.

---

[88]Wawancara dengan Jubaidah, Anggota Pramuka, MTsN 2 Gambut, 04 November 2016.

[89]Wawancara dengan Bapak Syamsul Mu'arif, Pembina Pramuka, MTsN 2 Gambut, 04 November 2016.

e. Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil observasi tanggal 11 November 2016, nilai akhlak tanggung jawab ada ketika anggota pramuka diminta untuk menyelesaikan penugasan yang diberikan pembina secara beregu.

Penanaman nilai tanggung jawab juga dilatih melalui adanya peran-peran organisasi sederhana seperti ketua regu, wakil regu, sekretaris, bendahara, dan anggota. Masing-masing memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Contohnya tanggung jawab yang dimiliki oleh ketua regu, yakni bertanggung jawab kepada anggotanya.

Hasil wawancara dengan pembina pramuka terkait nilai tanggung jawab pada 11 November 2016, beliau menuturkan sebagai berikut:

> ”*Masalah Penanaman nilai tanggung jawab ini talihat di setiap regu yang kami suruh maulah struktur kepengurusan regu yang terdiri ketua regu, wakil ketua regu, sekretaris, bendahara lawan sisanya jadi anggota regu. Satiap anggota pramuka yang masuk dalam kepengurusan wajib bertanggung jawab sasuai jabatan kami masing-masing*”.[90]

Penuturan serupa ketika diwawancarai salah satu anggota pramuka pada 11 November 2016, yakni:

> “*Dalam kegiatan pramuka palingan kami disuruh bapak maulah kepengurusan regu selanjutnya disuruhnya bapak batanggung jawab sesuai jabatan*”.[91]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diketahui terdapat nilai akhlak tanggung jawab dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

---

[90]Wawancara dengan Bapak Syamsul Mu’arif, Pembina Pramuka, MTsN 2 Gambut, 11 November 2016.

[91]Wawancara dengan M. Rizal, Anggota Pramuka, MTsN 2 Gambut, 11 November 2016.

f. Kejujuran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pembina pramuka pada 18 Oktober 2016 didapatkan hasil sebagai berikut:

> "*Kejujuran dalam kahadiran, lawan jua jujur itu kunci utama sagan anggota pramuka*".[92]

Pernyataan pembina di atas didukung oleh pendapat anggota pramuka ketika wawancara pada 18 Oktober 2016, ia menyampaikan seperti ini:

> "*Dari absen kehadiran katahuan kami jujur kadanya pas ma isi.e absen. Lawan jua, pas permainan bila ada yang salah supaya mangaku*".[93]

Hal tersebut terlihat saat peneliti observasi pada 21 Oktober, 28 Oktober, 04 November, 11 November, dan 18 November 2016. Bahwasanya terlihat anggota pramuka memang jujur dari segi mengisi absen kehadiran di beberapa kali latihan mingguan, dan setiap kali ada permainan anggota pramuka dengan mudahnya mengakui kesalahan atau kekalahan. Walaupun masih ada beberapa orang anggota pramuka yang sengaja menyembunyikan kesalahannya, hal ini mungkin dikarenakan malu dengan teman-teman dan takut nantinya diberi hukuman.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diketahui terdapat nilai akhlak kejujuran dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

2. Pelaksanaan penanaman Nilai Akhlak dikegiatan Pramuka MTsN 2 Gambut.

Hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara, peneliti menemukan pernyataan yang diutarakan oleh pelatih dan atau pembina

---

[92]Wawancara dengan Bapak Syamsul Mu'arif, Pembina Pramuka, MTsN 2 Gambut, 18 Oktober 2016.

[93]Wawancara dengan Abdullah, Anggota Pramuka, MTsN 2 Gambut, 18 Oktober 2016.

pramuka mengenai cara yang dilakukan oleh pelatih dan atau pembina pramuka dalam penanaman nilai akhlak dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Oktober 2016, pembina pramuka menegur siswa yang sedang asik dengan teman lain dan tidak memperhatikan pembina pramuka. Kemudian pembina pramuka menyita barang siswa sebagai bentuk ketegasan dalam menanamkan sikap disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pembina pramuka pada 21 Oktober 2016 adalah sebagai berikut:

> "Kegiatan akhlak pramuka, dimulai dari satu kedisiplinan yang ada pada upacara pembukaan, di sana banyak sekali kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan anggota pramuka. Cara penanamannya bisa lewat kegiatan-kegiatan yang ada dipramuka seperti baris berbaris, kemah, tali temali, petualangan, permaianan, disana kita gunakan untuk menanamkan nilai akhlak seperti tadi kedisiplinan, mandiri, kerjasama seperti itu ".[94]

Hal senada diutarakan oleh anggota pramuka pada wawancara tanggal 27 Oktober 2016 dengan pertanyaan yang sama dengan pembina pramuka, beliau mengutarakan bahwa:

> "Untuk penanaman nilai akhlak melalui kegiatan pramuka ini memang yang pertama untuk kedisiplinan kemudian karakter, di dalam pramuka terdapat suatu kedisiplinan, misalnya dalam kegiatan PBB, ada aba-aba khusus sehingga anak-anak harus selalu memperhatikan atau berkonsentrasi terhadap apa yang diperintahkan. Cara penanamannya bisa saja melalui kegiatan-kegiatan dalam kepramukaan".[95]

Berdasarkan pernyataan yang diutarakan oleh pembina pramuka dan anggota pramuka, dapat diketahui bahwa cara yang dilakukan dalam penanaman nilai akhlak melalui kegiatan pramuka adalah membiasakan untuk selalu bersikap disiplin yang

---

[94]Wawancara dengan Bapak Syamsul Mu'arif, Pembina Pramuka, MTsN 2 Gambut, 21 Oktober 2016.

[95]Wawancara dengan M. Rasyid, Anggota Pramuka, MTsN 2 Gambut, 27 Oktober 2016.

diaktualisasikan melalui kegiatan upacara pembukaan dan kegiatan baris-berbaris serta penanaman dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang ada seperti baris berbaris, tali temali, pertualangan, permainan dan perkemahan. Selain itu, peran pembina pramuka sebagai contoh sangat diperlukan dalam penanaman nilai akhlak melalui kegiatan pramuka karena pembina pramuka merupakan salah satunya panutan dalam kegiaan kepramukaan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Peneliti mendapatkan hasil mengenai cara-cara yang dilakukan oleh pembina pramuka dalam menanaman nilai-nilai akhlak yang ada dalam kegiatan pramuka.

Berikut adalah tabel tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan melalui kegiatan pramuka di MTsN 2 Gambut.

Tabel 4.5 Pelaksanaan Penanaman Nilai Akhlak dikegiatan Pramuka MTsN 2 Gambut.

NO.	Nilai Yang Diaktualisasikan	Bentuk Kegiatan	Pelaksanaan Penanaman
1.	Kedisiplinan	Baris-berbaris	a. Pembina Pramuka memberikan aba-aba yang harus dipatuhi oleh anggota Pramuka. b. Mengharuskan siswa berpakaian lengkap. c. Mengharuskan siswa untuk tepat pada setiap gerakan yang diberikan.
		Upacara (pembukaan dan penutupan)	a. Mengharuskan untuk datang tepat waku. b. Mengharuskan siswa berpakaian

			lengkap. c. Mematuhi segala aturan upacara.
		Permainan	a. Dalam permainan selalu ada aturan untuk bermain, siswa diminta untuk mematuhi setiap aturan main dalam permainan.
2.	Religius	Semua kegiatan dalam kepramukaan	b. Pembiasaan berdoa setiap memulai dan mengakiri seluruh kegiatan kepramukaan. c. Melaksanakan shalat ashar berjama'ah bagi laki-laki nya.
3.	Kemandirian	Perkemahan	a. Dengan Mengikuti Kegiatan Perkemahan, Siswa Akan Dilatih Kemandiriannya, seperti memasak makanan, belajar untuk tidak tergantung dengan orang tua.
		Penugasan	a. Dengan adanya penugasan setiap pertemuan, siswa ditanamkan tentang nilai kemandirian untuk

			menyelesaikan tugas yang diberikan secara mandiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
4.	Kerjasama	Baris-berbaris	a. Diajarkan bagaimana agar kompak dalam setiap regu.
		Perkemahan	a. Kerjasama dilakukan melalui kegiatan pendirian tenda yang dilakukan oleh seluruh anggota regu.
		Penugasan	a. Melalui penugasan secara beregu, kerjasama ditanamkan oleh pembina pramuka.
		Permainan	a. Dalam setiap permaianan yang membutuhkan peserta yang banyak, maka untuk memenangkan permainan dibutuhkan kerjasama antar peserta.
5.	Tanggung Jawab	Penugasan	a. Dengan dianjurkan membuat struktur kepengurusan

			disetiap masing-masing regu, dan dianjurkan untuk bertanggung jawab sesuai jabatannya.
6.	Kejujuran	Semua kegiatan dalam kepramukaan	a. Siswa diajarkan kejujuran mulai dari hal kecil seperti penugasan yang harus dikerjakan sendiri sesuai dengan kemampuan diri sendiri. b. Siswa anggota pramuka diajarkan untuk selalu berkata jujur, berperilaku jujur. c. Kejujuran dalam kehadiran mengikuti kegiatan pramuka.

Sumber: Hasil wawancara dengan pembina dan anggota pramuka.

D. Analisis Data

1. Nilai Akhlak Yang Ada dikegiatan Pramuka MTsN 2 Gambut

a. Kedisiplinan

Adanya nilai akhlak tentang sikap dispilin yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pendapat Nurul Zuriah, yang menjabarkan tentang nilai dasar yang harus dimiliki siswa salah satunya adalah tumbuhnya disiplin diri yang meliputi ketaatan,

ketertiban, dan keteraturan terhadap norma yang berlaku.[96] Selain itu, disiplin juga termasuk dalam nilai-nilai kepramukaan menurut Undang-Undang No. 12 tahun 2010 pasal 8 dan tertuang dalam ketentuan moral dasadarma pramuka.

Kedisiplinan ada dalam setiap kegiatan pramuka karena tumbuhnya disiplin diri merupakan salah satu nilai akhlak yang harus dimiliki siswa sebagai dasar pembentukan kepribadian siswa.

b. Religius

Nilai Religius yang termasuk dalam nilai akhlak merupakan nilai yang wajib dimiliki oleh siswa karena merupakan nilai yang bersumber pada keyakinan yang dijadikan sebagai pedoman hidup. Sesuai visi dari MTsN 2 Gambut adalah berprestasi, berbudaya, beriptek, dan berlandaskan iman dan takwa. Kaitannya dengan kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut, pelatih dan atau pembina pramuka mengajarkan tentang keagamaan yang dituangkan melalui pembiasaan untuk selalu berdoa sebelum dan setelah memulai setiap kegiatan dan beribadah tepat waktu. Hal tersebut sesuai dengan tujuan gerakan pramuka pada Undang-undang RI No. 12 tahun 2010 pasal 4, gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk anggota pramuka agar berkepribadian yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.[97]

c. Kemandirian

Kemandirian merupakan nilai akhlak yang ditanamkan oleh pelatih dan atau pembina pramuka dalam ekstrakurikuler terutama pramuka melalui kegiatan-

---

[96]Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 69.

[97]Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, *Undang-undang RI No. 12 Tahun 2010 Pasal 4 Tentang Gerakan Pramuka*, (Yogyakarta: Pusdiklatda, 2011), h. 34.

kegiatan yang ada di dalamnya, menurut Nurul Zuriah, kemandirian merupakan tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama pramuka.[98]

Dalam penanaman nilai akhlak kemandirian sendiri, sekolah mengikutsertakan siswanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan jambore perkemahan yang diselenggarakan oleh kwaran gambut ataupun kwaran banjar.

Berdasarkan kegiatan tersebut, siswa akan dilatih kemandiriannya dalam segala hal agar tidak selalu bergantung dengan orang lain. Adanya kemandirian dalam kegiatan pramuka dikarenakan nilai kemandirian merupakan nilai akhlak yang harus ditanamkan kepada siswa sejak kecil, agar siswa belajar untuk tidak bergantung kepada orang lain.

d. Kerjasama

Selain dapat menanamkan kemandirian pada diri siswa kegiatan perkemahan yang diikuti oleh siswa dapat melatih tentang adanya kerjasama yang dilakukan oleh seluruh peserta. Menurut siswa yang merupakan sasaran utama penanaman nilai akhlak melalui kegiatan pramuka menjelaskan bahwa suatu bentuk kerjasama dalam kegiatan perkemahan adalah kegiatan mendirikan tenda. Selain itu, penanaman nilai kerjasama yang dilakukan selama kegiatan pramuka dapat berupa penugasan yang diberikan pelatih dan atau pembina pramuka.

Hal tersebut sesuai dengan penjabaran nilai-nilai akhlak menurut Thomas Lickona yang menyebutkan bahwa dibutuhkan sebuah kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Nilai kerjasama ada dalam kegiatan pramuka karena kerjasama

[98]Nurul Zuriah, *Op. Cit*, h. 71.

merupakan salah satu nilai moral yang harus dimiliki oleh siswa sebagai dasar pembentukan kepribadiannya.[99]

e. Tanggung Jawab

Untuk menjadi seorang pemimpin, generasi muda harus memiliki sebuah sikap tanggung jawab. Seperti ajaran yang diusung oleh Ki Hajar Dewantara yang berbunyi: *Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mbangun Karsa, Tut Wuri Handayani* yang mengandung nilai akhlak tentang seorang pemimpin harus mempunyai tanggung jawab terhadap bawahannya, ia harus bertanggung jawab menjadi panutan yang baik.[100]

Dalam penanaman nilai akhlak melalui pramuka, setiap kegiatan siswa dituntut untuk bertanggug jawab atas segala bentuk penugasan yang diberikan seperti yang dijelaskan oleh siswa. Tanggung jawab merupakan salah satu nilai-nilai kepramukaan dan merupakan ketentuan moral dasadarma yang harus dimiliki siswa.

f. Kejujuran

Kejujuran ada dalam kegiatan pramuka karena kejujuran merupakan salah satu poin dalam dasadarma pramuka serta kejujuran merupakan nilai akhlak yang harus dimiliki siswa sebagai dasar pembentukan kepribadian siswa. Dengan memiliki, nilai kejujuran dalam diri siswa maka siswa tersebut termasuk dalam manusia yang berakhlak.

---

[99]Thomas Lickona, *Educating for character.(Pendidikan Karakter. Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik)*. (Bandung: Nusa Media, 2013), h. 65.

[100]Moh. Yamin, *Menggugat Pendidikan Indonesia; Belajar Dari Paulo Freire Dan Ki Hajar Dewantara.* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 193.

Keenam nilai-nilai akhlak yang ada dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut tersebut merupakan nilai-nilai akhlak yang wajib dimiliki oleh siswa sebagai dasar pembentukan kepribadian siswa. Selain itu, keenam nilai-nilai tersebut merupakan nilai-nilai yang sudah tertulis dalam nilai-nilai kepramukaan maupun dalam dasadarma pramuka yang wajib diamalkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memiliki, nilai-nilai akhlak yang menjadi dasar pembentukan kepribadian siswa tersebut, maka visi, misi dan tujuan MTsN 2 Gambut yang berkaitan dengan pembentukan siswa yang mempunyai kepribadian dan akhlak yang luhur akan tercapai. Nilai-nilai akhlak tersebut sudah wajar dilakukan oleh siswa karena dalam strategi penanaman nilai akhlak untuk anak sekolah terdapat pembiasaan dalam perilaku sehari-hari, di mana pembiasaan tersebut dilakukan setiap hari dan secara konsisten pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari hal-hal yang kecil. Selain itu, adanya keteladanan dari pelatih dan atau pembina pramuka maupun guru-guru di MTsN 2 Gambut juga mempengaruhi keberhasilan tentang penanaman nilai-nilai akhlak khususnya dalam kegiatan pramuka MTsN 2 Gambut.

2. Pelaksanaan Penanaman Nilai Akhlak Pada Siswa dikegiatan Pramuka MTsN 2 Gambut

Sesuai dengan Visi MTsN 2 Gambut yang menyebutkan bahwa: Berprestasi, berbudaya, beriptek, dan berlandaskan iman dan takwa, dan Misi MTsN 2 Gambut yang membentuk siswa untuk melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran

Islam, serta tujuan pendidikan MTsN 2 Gambut untuk mengamalkan ajaran agama yang didapat dari proses belajar maupun pembiasaan. Maka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tersebut, melalui kegiatan pramuka, MTsN 2 Gambut berupaya untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa. Penanaman nilai-nilai akhlak yang ada dalam kegiatan pramuka dilakukan oleh pelatih dan atau pembina pramuka melalui kegiatan-kegiatan pramuka yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

a. Upacara Pembukaan dan Upacara Penutupan

Cara yang dilakukan pelatih dan atau pembina pramuka dalam penanaman nilai-nilai akhlak adalah dengan selalu diselenggarakannya upacara pembukaan dan penutupan setiap pertemuan. Karena dengan kegiatan ini dapat menanamkan nilai-nilai akhlak seperti: kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan upacara dan disiplin dalam berpakaian.

Kedisiplinan dalam upacara meliputi bagaimana siswa berdiri tegak sesuai dengan barisannya, kedisiplinan untuk fokus pandangan ke depan, disiplin untuk memperhatikan rangkaian kegiatan upacara, disiplin untuk tidak berbicara sendiri. Kemudian disiplin dalam berpakaian antara lain bagaimana siswa menggunakan pakaian sesuai dengan perintah, menggunakan pakaian lengkap dengan segala atribut yang telah disepakati.

Nilai akhlak selanjutnya adalah tanggung jawab apabila siswa tersebut menjadi petugas upacara. Karena melalui tugas yang diberikan kepada siswa yang menjadi petugas upacara tersebut siswa dilatih untuk bertanggung jawab

menjalankan kewajibannya sebagai petugas upacara dan bertanggung jawab atas amanat yang diberikan kepadanya.

Nilai akhlak religius, karena melalui kegiatan upacara yang dilakukan melatih siswa untuk mengikuti upacara secara khidmat, dalam berlangsungnya upacara pembukaan atau penutupan pasti di dalamnya ada termuat berdo'a sebelum memulai kegiatan dan berdo'a setelah selesai kegiatan pramuka. Semata-mata berharap semoga ilmu yang didapat saat kegiatan itu bermanfaat dan semoga selamat diperjalanan menuju kediaman masing-masing.

b. Perkemahan

Kegiatan perkemahan menjadi salah satu cara pelatih dan atau pembina pramuka dan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai akhlak. Seperti yang diungkapkan oleh pelatih dan atau pembina pramuka, dan anggota pramuka, karena dalam kegiatan perkemahan melatih siswa untuk memiliki nilai akhlak seperti kedisiplinan yang tercermin daam setiap kegiatan yang mengharuskan siswa untuk selalu disiplin. Kemudian, melalui perkemahan siswa dilatih untuk belajar mandiri, tidak bergantung terhadap orangtua.

Nilai yang lain yang dapat ditanamkan melalui perkemahan yaitu nilai kerjasama seperti kerjasama dalam pendirian tenda, kerjasama dalam mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan pada acara perkemahan. Selain itu, melalui kegiatan perkemahan siswa diajarkan bagaimana mengagumi alam ciptaan Tuhan, mempercakap diri dalam melaksanakan ajaran-ajaran pramuka, mempraktekkan sikap-sikap rukun antar sesama anggota pramuka, mampu bersikap tolong menolong

sesama anggota, mengenal alam dan teman anggota pramuka lebih dekat, serta akan melatih siswa untuk mempelajari hal-hal baru dalam perkemahan.

c. Baris-berbaris

Kegiatan baris-berbaris dapat menjadi salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai akhlak berupa kedisiplinan, nilai kedisiplinan dapat berupa kedisiplinan dalam atribut, kedisiplinan dalam aba-aba yang diberikan. Selanjutnya nilai akhlak tentang kerjasama maupun kekompakan antara teman satu regu, dan nilai akhlak tanggung jawab untuk mematuhi aba-aba dari pelatih dan atau pembina pramuka. Karena melalui kegiatan baris-berbaris, siswa diajarkan untuk patuh terhadap aturan yang berlaku dalam baris-berbaris, patuh terhadap pemimpin, patuh terhadap perintah yang diberikan oleh pemimpin. Sehingga apabila siswa terbiasa patuh terhadap aturan-aturan maka selanjutnya siswa akan terbiasa patuh terhadap aturan yang berlaku di masyarakatnya.

d. Penugasan

Karena melalui kegiatan penugasan yang diberikan oleh pelatih dan atau pembina pramuka yang mewajibkan siswa untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas, disiplin menyelesaikan tepat waktu, saling bekerjasama dengan teman regu apabila penugasan tersebut adalah penugasan kelompok, melatih kejujuran siswa bahwa tugas yang telah dikerjakannya merupakan hasil sendiri buka mencontek.

e. Permainan

Melalui kegiatan permainan merupakan sarana untuk menyampaikan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam permainan sederhana yang diajarkan oleh pelatih dan atau pembina pramuka. Melalui permainan tersebut dapat mengajarkan anggota

pramuka untuk saling bekerjasama satu sama lain untuk memenangkan setiap permainan, menciptakan suasana yang menyenangkan sesama anggota pramuka, menimbulkan semangat kerjasama antara anggota, mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam setiap permainan, bersikap jujur dalam permainan.

Dari semua cara penanaman nilai yang dilakukan pelatih dan atau pembina pramuka MTsN 2 Gambut, tampak terlihat berkesesuaian dengan tujuan gerakan pramuka secara umum.[101]

Semua kegiatan yang dilakukan tampak terlihat sebagai usaha pelatih dan atau pembina pramuka untuk menanamkan karakter yang dikehendaki dalam dasa dharma pramuka.

[101]Tujuan Gerakan Pramuka sudah diuraikan dalam BAB II, h. 31.